

PENGEMBANGAN DAN MODEL PENDAMPINGAN PENGGUNAAN SISTEM KEUANGAN YAYASAN

Oleh:

Muhammad Khosy'i'in, Dedy Kurniadi, Eka Nuryanto Budisusila

Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Indonesia
chosyi@unissula.ac.id

Abstrak

Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman, Jawa Tengah merupakan yayasan yang mengelola beberapa unit lembaga sekolah dan masjid. Keuangan yayasan merupakan bidang dengan pekerjaan yang paling kompleks. Prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan sangat diperlukan, sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat membantu pengelolaan keuangan yayasan secara benar dan sesuai kaidah akuntansi. Pengembangan Sistem Keuangan Yayasan tidak dapat berjalan dengan baik jika tidak ditindaklanjuti dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan pengoperasian aplikasi sistem. Oleh karena itu, Training of Trainer (ToT) bagi staf administrasi yayasan menjadi kegiatan yang realistis untuk dilakukan. Kegiatan ToT dilakukan dengan dua model yaitu ToT terjadwal dan tidak terjadwal. Kedua metode ini dilakukan untuk mengatasi kendala sumber daya manusia (SDI) bagi staf administrasi keuangan yang tidak memiliki latar belakang keahlian dan pendidikan di bidang administrasi keuangan/akuntansi. Dengan adanya kegiatan ToT ini, staf tata usaha Masjid Raya YPKPI Baiturrahman dapat mengelola administrasi keuangan yayasan dan memberikan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi secara transparan dan akuntabel

Kata Kunci: *Sistem Keuangan, Sistem Akuntansi, Masjid, Yayasan, Training of Trainer*

Abstract

Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman, Central Java is a foundation that manages several units of school institutions and mosques. Foundation finance is the field with the most complex work. The principles of transparency and accountability in financial reporting are necessary, so a system is needed that can help manage the foundation's finances correctly and according to accounting rules. The Foundation's Financial System development cannot run properly if it is not followed up with mentoring and training activities on the operation of system applications. Therefore, the Training of Trainers (ToT) for the foundation's administrative staff becomes a realistic activity to do. ToT activities are carried out with two models: scheduled and unscheduled ToT. These two methods are carried out to deal with human resource constraints (SDI) for financial administration staff who do not have an educational background or expertise in accounting/financial administration. With this ToT activity, the administrative staff of YPKPI Baiturrahman Grand Mosque can manage the financial administration of the foundation and provide financial reports under accounting rules in a transparent and accountable manner

Keywords: *Financial System, Accounting System, Mosque, Foundation, Training of Trainers*

PENDAHULUAN

Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Semarang sebagai mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) memiliki beberapa unit sekolah, antara lain, KB/TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 dan 2, SD Hj. Isriati Baiturrahman Semarang 1 dan 2, SMP Hj. Isriati Baiturrahman dan juga SMK Islamic Center Baiturrahman. Selain unit pendidikan, YPKPI Masjid Raya Baiturrahman juga mengelola Masjid Raya Baiturrahman dan beberapa unit usaha lainnya (Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah,

2012). Banyaknya unit yang dikelola yayasan menjadikan pengelolaan bidang keuangan menjadi sesuatu yang rumit dan kompleks. Minimnya sumber daya manusia yang menyebabkan pengelolaan keuangan yayasan masih dilakukan secara konvensional dan sederhana serta pelaporan keuangan yang belum mengacu pada standar akuntansi menjadikan kendala utama dari mitra kegiatan pengabdian masyarakat (Niati et al., 2019).

Sistem informasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi yayasan, dengan adanya sistem informasi, maka dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan untuk menyelesaikan pekerjaan yang ada serta dengan adanya sistem informasi tersebut dapat menjamin kualitas yang diberikan dan

cepat dalam mengambil keputusan (Welim & Sakti, 2016). Saat ini pengelolaan bidang keuangan yayasan masih dilakukan secara yang manual menggunakan aplikasi Microsoft Excel, sehingga kurang efektif dan efisien dalam pengerjaannya.

Pengawas yayasan memiliki kebutuhan yang mendesak terkait dengan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel (Maries, Herawati, & Sinarwati, 2017) sesuai dengan kaidah akuntansi, sehingga pengembangan sistem keuangan yayasan menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak. Pengembangan sistem keuangan ini harus ditindak lanjuti dengan kegiatan pelatihan dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan.

UU No. 18 Tahun 2004 tentang Ketentuan laporan keuangan organisasi nirlaba dengan perubahan atas UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, khususnya pada pasal 52 ayat (5) menjadi acuan dalam penyusunan laporan keuangan organisasi yang dibuat dengan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu organisasi nirlaba seperti YPKPI Masjid Raya Baiturrahman harus memperhatikan sistem tata kelola keuangan karena semua urusan keuangan, termasuk dana yang masuk dan keluar, harus dilaporkan (Hatta, Ananto, Yentifa, Maryati, & Rissi, 2018; Rahmawati & Puspasari, 2017).

Dalam pelaporan keuangan, pengelolaan dana masjid atau yayasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi hampir setiap bulan. Hal ini bertujuan memberikan informasi penerimaan dan pengeluaran dana yayasan. Saat ini dengan berkembangnya teknologi, organisasi masjid sudah dapat menggunakan sistem komputerisasi, karena sistem komputerisasi memberikan banyak dampak positif bagi setiap organisasi. (Welim & Sakti, 2016).

Tujuan dari pengelolaan keuangan pada organisasi yayasan adalah untuk mengatur semua yang berkaitan dengan keuangan, sehingga ikhtiar pendanaan dari berbagai sumber dapat dilakukan dengan baik. Selain itu pelaksanaan tata kelola keuangan bertujuan mengatur pemanfaatan dana yang diperoleh dari semua sumber. Pemanfaatan dana yayasan ini biasanya belum mengacu pada panduan PSAK 25 dalam pelaporannya, sehingga dalam pengembangan sistem keuangan yayasan, kebutuhan pelaporan berbasis sistem akuntansi dapat meningkatkan mutu yayasan tersebut (Permatasari & Heri Yanto, 2016).

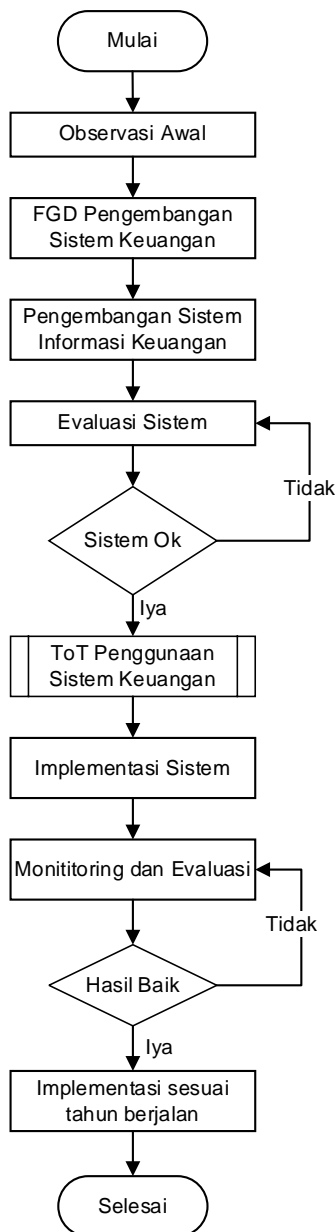
Pendanaan pendidikan yayasan berasal dari banyak pihak, tidak hanya dari pemerintah, tetapi juga dari yayasan yang menaungi mereka. Dana yang tersedia harus digunakan secara efektif dan efisien. Semua manajemen keuangan harus dipelihara dan didasarkan pada standar keuangan yang berlaku untuk tujuan akuntansi mereka (Hatta et al., 2018).

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah berupa kegiatan pengembangan sistem keuangan dan Training of Trainer (ToT) penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan bagi staf administrasi Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam Provinsi (YPKPI) Jawa Tengah. ToT menjadi salah satu rangkaian kegiatan pendampingan pembuatan dan pengembangan aplikasi sistem akuntansi Yayasan sebagaimana dideskripsikan dalam gambar 1, bagan flowchart kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Observasi: dilakukan dengan melakukan diskusi dan wawancara dengan mitra, dalam hal ini adalah Bendahara Umum Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah terkait dengan pengelola sistem keuangan yayasan yang sesuai dengan kaidah akuntansi dan memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas. Observasi dilakukan karena secara existing pengelolaan keuangan yayasan masih manual (konvensional).

FGD Pengembangan: Aplikasi sistem keuangan yang dikembangkan merupakan hasil diskusi panjang dalam Forum Group Discussion (FGD) yang dilakukan oleh bidang Kajian dan Pengembangan YPKPI dengan beberapa dosen dari Fakultas Teknologi Industri dan Fakultas Ekonomi UNISSULA mengenai kebutuhan Kajian Pengembangan Sistem Keuangan di Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. Dari hasil FGD ini akhirnya Pengembangan Sistem Keuangan di YPKPI Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah direalisasikan dan ditindak lanjuti dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi sistem keuangan berbasis web oleh dosen-dosen Fakultas Teknologi Industri UNISSULA



Gambar 1. Flowchart tahapan kegiatan pengembangan dan pendampingan sistem informasi keuangan

Pengembangan Sistem: Sistem Informasi Keuangan yayasan ini dibangun dengan metode *Prototyping*, sebuah metode sederhana dalam pengembangan sistem informasi, dimana sistem informasi dibangun secara bertahap dan progress dari sistem yang telah dibangun selalu dikomunikasikan dengan pengguna system sebagai bentuk evaluasi sistem (Nugraha & Syarif, 2018; Ramadhan, 2019; Wibowo & Azimah, 2016). Metode ini sesuai dengan kebutuhan yayasan YPKPI karena kebutuhan pengguna dari sisi pengembangan sistem masih harus diarahkan

oleh tim bisnis proses analysis. Sistem yang telah dibangun di awal selalu diuji coba pengguna dan dibandingkan dengan kondisi existing dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna serta aturan dalam sistem akuntansi

ToT Penggunaan Sistem Keuangan: Kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa Training of Trainer (ToT) penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan bagi staf administrasi Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan sistem keuangan yang transparan dan akuntabel sesuai kaidah akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Kebutuhan Pembina dan Pengawas YPKPI dalam hal kendali dan pengawasan pengelolaan sistem keuangan yang berhubungan dengan sistem akuntansi Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah menjadi salah satu hipotesa yang diperoleh. Sehingga pengembangan sistem keuangan yayasan berbasis web menjadi sebuah prioritas untuk dikerjakan termasuk dalam hal pendampingan dalam rangka penggunaan sistem keuangan yang dibangun.

Dari observasi yang telah dilakukan maka dilakukan pendalaman permasalahan yang ada untuk dikaji secara mendalam dengan melibatkan sumber daya insani (SDI) yang kompeten sesuai dengan bidang terkait, seperti bidang teknologi sistem informasi serta bidang akuntansi yang secara kualifikasi memiliki kepakaran di bidangnya. Kajian dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) dengan menghadirkan beberapa dosen teknik informatika, dosen akuntansi serta stakeholder yang terlibat dalam penggunaan sistem akuntansi yayasan.

Forum Group Discussion

FGD (Forum Group Discussion) dilakukan dalam beberapa kajian, sebagaimana disajikan dalam tabel 1.

FGD dihadiri oleh tim dari pengembangan sistem akuntansi, antara lain; Muhammad Khosyri'in, ST., MT., Andi Riansyah, S.T., M.Kom dan Dedy Kurniadi, S.T., M.Kom, serta tim Bisnis Proses Analysis yang memiliki kepakaran di bidang akuntansi, antara lain; Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Akt. dan Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA., dan tim mitra dari Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan

Islam, antara lain; Drs. Gatot Sudiarto (Bendahara Umum Yayasan), Drs. H. Sarjuli (Sekretaris Yayasan), Al Ahyani AR, S.IP. (Kepala Tata Usaha) dan Ahmad Setiawan

(Sekretariat) sebagaimana terlihat pada gambar 2.

Tabel 1. Pelaksanaan FGD Pengembangan Sistem

Hari, Tanggal	Jam	PIC	Tempat
Selasa, 4 Agustus 2020	10.00 WIB	Tim pengembangan dan tim sistem analis	Ruang Dosen FE UNISSULA
Rabu, 12 Agustus 2020	09.00 WIB	Tim pengembangan, tim sistem analis dan mitra	Ruang Rapat Masjid Baiturrahman
Senin, 31 Agustus 2020	10.00 WIB	Tim pengembangan, tim sistem analis dan mitra	Ruang Rapat Masjid Baiturrahman
Jum'at, 23 Oktober 2020	13.00 WIB	Tim pengembangan, tim sistem analis dan mitra	Daring via Zoom
Sabtu, 19 Desember 2020	10.00 WIB	Tim pengembangan, tim sistem analis dan mitra	Ruang Rapat Masjid Baiturrahman



Gambar 2. Suasana FGD Pengembangan Sistem Keuangan Yayasan

Hasil dari FGD adalah kesepakatan model sistem akuntansi yayasan yang sesuai dengan kebutuhan yayasan berupa aplikasi sistem akuntansi berbasis website yang ditempelkan pada website yayasan yang mudah dioperasikan dan tetap memenuhi kaidah akuntansi. Sistem yang dibangun diambil dari data pembukuan keuangan yang sebelumnya sudah ada dalam format microsoft excel.

Pengembangan Sistem

Prototype sistem informasi keuangan yayasan dibangun dan dikembangkan pada website yayasan dengan alamat <http://ypkpi-jateng.org/sistem/login> sehingga memudahkan admin keuangan untuk mencoba memasukkan data-data transaksi keuangan secara realtime. Data ini nantinya akan dibandingkan dengan laporan keuangan yang secara paralel masih dikerjakan secara konvensional.

Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman

Jawa Tengah, sebagai mitra yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Keuangan. Mitra berkontribusi dalam menjelaskan dan mendeskripsikan bisnis proses sistem keuangan yang sedang berjalan dan kebutuhan sistem yang diharapkan dapat dibangun untuk mengakomodir kebutuhan pelaporan keuangan di yayasan YPKPI Masjid Raya Jawa Tengah.

ToT Penggunaan Sistem

Sistem informasi keuangan yayasan YPKPI yang dibangun dalam penggunaannya senantiasa dikomunikasikan dengan Bendahara Yayasan dan juga admin yang nanti akan mengoperasikan sistem secara mandiri. Untuk memudahkan dalam penggunaannya, tim pengembangan sistem memberikan pelatihan dalam bentuk Training of Trainer bagi admin keuangan. Pelatihan dilakukan secara simultan selain sebagai bentuk pendampingan juga menjadi media pengujian sistem keuangan.

Pendampingan penggunaan sistem mendapatkan kendala berupa sumber daya insani (SDI) administrasi yayasan yang secara keilmuan tidak memiliki latar belakang pendidikan administrasi keuangan, sehingga tim pengembang sistem dan juga tim bisnis proses analysis menempatkan 2 orang mahasiswa program studi akuntansi yang baru lulus (*fresh graduate*) untuk magang di sekretariat yayasan YPKPI. Kedua orang mahasiswa ini akan menjadi PIC (*Person in Charge*) dalam memberikan pendampingan

secara langsung kepada admin keuangan sekaligus mendokumentasikan semua permasalahan dalam pengembangan sistem keuangan yayasan sebagai bahan dalam penyempurnaan pengembangan sistem.



Gambar 3. Suasana ToT Penggunaan Sistem Keuangan

Adapun pelaksanaan Training of Trainer sistem dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

ToT Terjadwal: Pelaksanaan Trining of Trainer dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditentukan, dengan peserta adalah admin keuangan dan staf administrasi sekretariat YPKPI Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah bersama mahasiswa *fresh graduate* dari program studi akuntansi. Pelaksanaan ToT dilakukan di Ruang Rapat Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah dengan jadwal pada tabel 2.

Pada ToT terjadwal, materi yang diberikan adalah tentang:

- Manajemen user pada Sistem
- Administrasi (Akun/Rekening)
- Jurnal Umum
- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Aktivitas Keuangan
- Laporan Arus Kas

Tabel 2. Jadwal ToT Penggunaan Sistem Informasi Keuangan Yayasan

Hari Tanggal	Peserta	Instruktur
Kamis, 8 April 2021	Agustina Fajri Nur Fatimah Ahmad Setiawan	Muhammad Khosyi'in, ST., MT. Dedy Kurniadi, S.T., M.Kom Andi Riansyah, S.T., M.Kom
Kamis, 10 Juni 2021	Agustina Fajri Nur Fatimah Lilis Muchlissoh Ahmad Setiawan	Muhammad Khosyi'in, ST., MT. Dedy Kurniadi, S.T., M.Kom Eka Nuryanto Budisusila, ST., MT.

ToT Tidak Terjadwal: Kegiatan ToT tidak terjadwal menjadi bentuk kegiatan pendampingan yang sangat efektif, hal ini dikarena tidak ada batasan waktu yang dialokasikan dalam kegiatan tersebut. metode ToT tidak terjadwal merupakan metode pendampingan yang tidak terstruktur yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kurun waktu: (1) kurun waktu 3 (tiga) bulan (April – Juni 2021) dengan melibatkan mahasiswa magang di sekretariat yayasan, (2) kurun waktu 6 (enam) bulan (Juli – Desember 2021) dengan tanpa melibatkan mahasiswa magang.

Dalam pendampingan tidak terjadwal ini materi yang diberikan dan harus dikerjakan antara lain:

- Penomoran dan nama akun dari laporan keuangan tahunan
- Jurnal umum (laporan keuangan bulanan, dan laporan keuangan tahunan)
- Laporan keuangan (laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas)

Selain materi yang ditargetkan diselesaikan selama pendampingan, peserta ToT yang terdiri atas mahasiswa magang, admin keuangan dan admin sekretariat yayasan

membuat dokumentasi sistem yang dibangun, antara lain:

- Dokumentasi bukti-bukti transaksi
- Dokumentasi semua aset-aset yang dimiliki YPKPI Masjid Raya Baiturrahman
- Dokumentasi troubleshooting sistem (masalah dan solusinya)

Dalam pendampingan ToT aplikasi sistem keuangan, mitra berperan sebagai peserta pengguna sistem, selain mendapatkan pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi, mitra juga banyak berperan dalam memberikan masukan berkaitan alur bisnis proses dan hal-hal teknis dalam pembuatan pelaporan keuangan.

Kegiatan pengabdian berupa ToT penggunaan sistem keuangan yayasan YPKPI Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah meskipun dapat berjalan dengan baik, tetapi terdapat kendala berupa tenaga administrasi keuangan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan administrasi keuangan ataupun akuntansi, sehingga dalam pelaksanaannya admin tersebut didampingi oleh admin sekretariat yayasan dan juga dua orang mahasiswa (*fresh graduate*) yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Pengembangan Sistem Keuangan di YPKPI Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah tidak bisa berjalan dengan baik bila tidak ditindak lanjuti dengan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi sistem informasi keuangan bagi staf administrasi YPKPI Masjid Raya Jawa Tengah, sehingga Training of Trainer (ToT) menjadi kegiatan yang realistis dilakukan.
- Kegiatan ToT dilakukan dengan dua metode, antara lain metode terjadwal dan tidak terjadwal, kedua metode ini dilakukan untuk menyiasati kendala sumber daya insani (SDI) staf administrasi keuangan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan atau keahlian di bidang akuntansi / administrasi keuangan
- Dengan kegiatan ToT ini staf administrasi YPKPI Masjid Raya Baiturrahman mampu melakukan pengelolaan administrasi keuangan yayasan dan memberikan laporan keuangan sesuai dengan kaidah akuntansi secara transparan dan akuntabel

Saran

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan masih terdapat banyak kekurangan, masih banyak hal bisa dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari kegiatan tersebut. Evaluasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan yang dibangun masih bisa disempurnakan dengan beberapa update fitur, seperti pengelolaan akun sistem serta model tampilan pelaporan yang dinamis.

Sistem informasi yang dibangun dapat menjadi sistem keuangan terbuka yang dapat digunakan di yayasan atau masjid yang memiliki kebutuhan dalam pengelolaan keuangan sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, E., Ananto, R. P., Yentifa, A., Maryati, U., & Rissi, D. M. (2018). Pelatihan dan pembenahan manajemen keuangan dan administrasi pada yayasan paud dan tk musa enda padang. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 13(2), 17–24.
- Maries, K., Herawati, T., & Sinarwati, N. K. (2017). Keuangan pada Yayasan Pendidikan Full Day Mardlatillah Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 1.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., Hanifah, R. U., Ekonomi, F., & Semarang, U. (2019).

Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang, 2(1), 76–79.

Nugraha, W., & Syarif, M. (2018). Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 3(2), 94–101. <https://doi.org/10.32767/jusim.v3i2.331>

Permatasari, C. L., & Heri Yanto, W. (2016). Penerimaan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Oleh Pengelola Keuangan Yayasan Pendidikan: Analisis Technology Acceptance Model. *Journal of Economic Education*, 5(1), 90–99.

Rahmawati, T., & Puspasari, O. R. (2017). Implementasi SAK Etap dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1), 49–62.

Ramadhan, D. (2019). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Event Organizer menggunakan Metode Prototyping Berbasis Web (Studi Kasus: CV. Chitra Pesta). *Jurnal Aksara Komputer Terapan*, 8(2).

Welim, Y. Y., & Sakti, A. R. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid pada Yayasan Al-Muhajiriin, Tangerang, 7(1), 29–38.

Wibowo, A., & Azimah, A. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Throwaway Prototyping Development. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 103–108.

Yayasan Pusat Kajian dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah. (2012). Unit Sekolah YPKPI. Retrieved December 12, 2020, from <http://ypkpi-jateng.org/>